

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENDEKATAN MASALAH

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis *kandoushi kandou* apa saja yang ada pada Komik *Bokutachi wa Benkyou ga Dekinai* serta fungsi yang terkandung di dalamnya.

3.2 LATAR PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang cara mengumpulkan datanya adalah dengan menyimak dan catat. Setelah mencatat data yang dikumpulkan maka akan dilanjutkan dengan klarifikasi data tersebut sesuai tujuan penelitian ini.

★ Alasan penulis memilih tema penelitian ini adalah karena komik berbahasa Jepang merupakan media pembelajaran yang menarik bagi sebagian besar mahasiswa Sastra Jepang selain dari *anime* atau film bahasa Jepang. Kemudian komik *Bokutachi wa Benkyou ga Dekinai Vol.1* dipilih sebagai sumber data karena pada komik tersebut memiliki data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada fungsi *kandoushi* yang menyatakan *kandou* dalam bahasa Jepang dan bagaimana bentuk padanan kata seru bahasa Jepang dengan bahasa Indonesianya. Sumber data yang menjadi objek penelitian ini adalah komik *Bokutachi wa Benkyou ga Dekinai Vol.1*.

3.4 SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan adalah tuturan kata seru dalam komik berjudul *Bokutachi wa Benkyou ga Dekinai Vol.1*. Komik ini merupakan karya dari Taishi Tsutsui. Menceritakan tentang seorang siswa kelas 3 SMA Ichinose bernama Yuiga Nariyuki yang berusaha mendapatkan rekomendasi VIP dari sekolahnya untuk melanjutkan ke universitas yang dia inginkan. Dia adalah seorang anak dari keluarga yang bisa dibilang kurang berada terutama sejak sepeninggalan almarhum ayahnya. Setelah ayahnya wafat dia hidup bersama ibunya, satu adik laki-laki dan dua adik perempuannya. Oleh karena itu dia ingin meringankan beban keluarganya dengan berusaha mendapatkan rekomendasi tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agar kelak dapat mengangkat ekonomi keluarganya. Namun, agar dia bisa mendapatkan rekomendasi VIP tersebut syarat yang harus dipenuhi dari kepala sekolah yang memberikannya adalah dengan menjadi guru les bagi teman satu sekolahnya yang bernama Furuhashi Fumino, Ogata Rizu dan Takemoto Uruka sampai mereka dapat lulus ujian di universitas yang mereka inginkan.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan deskriptif kualitatif salah satu cara pengumpulan datanya adalah dengan menyimak dan catat. Metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti (Sudaryanto, 1993: 2). Metode simak dipilih karena objek yang diteliti berupa bahasa yang sifatnya teks.

Metode simak juga harus disertai dengan teknik catat, yang berarti peneliti mencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis yang kemudian dilanjutkan dengan klasifikasi data (Sudaryanto, 1993:4-5). Data yang

ditemukan pada penelitian kemudian akan dicatat, diidentifikasi, setelah itu diklarifikasi menurut objek yang diteliti, yaitu *kandoushi kandou* pada Komik *Bokutachi wa Benkyou ga Dekinai Vol.1* dan fungsi yang terkandung didalamnya.

Berikut ini adalah *kandoushi kandou* yang ditemukan dalam Komik *Bokutachi wa Benkyou ga Dekinai Vol.1*. Ditemukan 9 jenis *kandoushi* yang menyatakan *kandou* pada komik ini. Dalam penelitiannya penulis menggunakan teori dari Terada Takanao. Penulis menemukan 75 data, namun penulis hanya meneliti 24 fungsi.

No.	Jenis <i>Kandoushi Kandou</i>	Jumlah Data
1.	「まあ」 <i>Maa</i>	16
2.	「おう」 <i>Ou</i>	5
3.	「え」 <i>E</i>	4
4.	「ええ」 <i>Ee</i>	6
5.	「はら」 <i>Hora</i>	4
6.	「なに」 <i>Nani</i>	16
7.	「あれ」 <i>Are</i>	15
8.	「ああ」 <i>Aa</i>	9
		75

3.6 TEKNIK KEABSAHAN DATA

Pada bagian ini penelitian difokuskan untuk menemukan data-data dari kata *kandoushi* yang menyatakan *kandou* pada komik *Bokutachi wa Benkyou ga Dekinai Vol.1*. Data yang ditemukan tersebut kemudian dicatat dan selanjutnya diidentifikasi, serta diklasifikasikan menurut jenis dan fungsinya.

Teori yang dipakai dalam mendukung penelitian ini adalah teori milik Terada Takanao. Yang dimaksud *kandou* disini adalah *kandoushi* (interjeksi) yang mengungkapkan impresi atau emosi, misalnya; rasa senang, marah, sedih, kaget/terkejut, rasa takut, rasa khawatir, rasa kecewa dan sebagainya. Kata-kata yang termasuk, yaitu : *Maa* (まあ), *Ou* (おう), *E* (え), *Ee* (ええ), *Yaa* (やあ), *Sora* (そら), *Hora* (ほら), *Hahaa* (ははあ), *Yare-yare* (やれやれ), *Nani* (なに), *Ara* (あら), *Are* (あれ), *Aa* (ああ)

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Uraian analisis data penelitian :

1. Penulis menganalisis data *kandoushi* jenis *kandou* yang muncul pada komik menurut teori para ahli. Selanjutnya data yang didapat tersebut ditafsirkan maksud dan tujuannya berdasarkan situasi yang sedang terjadi dalam cerita.
2. Penulis mendeskripsikan penyebab apa saja yang menimbulkan munculnya *kandoushi kandou* yang ditemukan tersebut.
3. Penulis mendeskripsikan bentuk padanan kata *kandoushi kandou* dalam bahasa Jepang dengan kata seru bahasa Indonesianya.